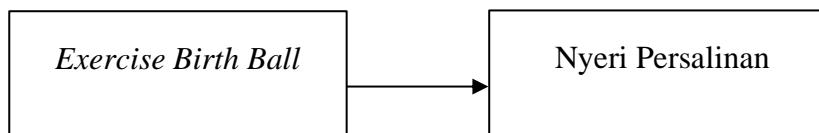


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesa Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat Pengaruh antara pemberian perlakuan *Exercise Birth Ball* dengan nyeri persalinan Kala I pada ibu primipara.
2. Tidak terdapat Pengaruh antara pemberian perlakuan *Exercise Birth Ball* dengan nyeri persalinan Kala I pada ibu primipara.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain penelitian menggunakan quasi-eksperimen dan desain penelitian menggunakan one group pretest posttest design. Rancangan penelitian ini dapat dilihat dibagan 3.2 dibawah ini

Subyek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K	O1	X	02

Keterangan :

K : Ibu bersalin Primipara

O1 : intensitas nyeri sebelum dilakukan tindakan

X : *Exercise Birthball*

O2 : Intensitas nyeri sesudah diberikan tindakan

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadikan sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen yang ada dalam penelitian ini adalah *Exercise Birthball*.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Independent					
<i>Exercise Birthball</i>	Adalah dilakukan ibu bersalin dengan cara duduk dengan santai dan bergoyang di atas bola, atau memeluk bola selama kontraksi	SOP	-	0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan	Nominal

	memiliki manfaat membantu ibu merasa rileks dan sebagai distraksi dari rasa nyeri persalinan, <i>Exercise</i> <i>birthball</i> dilakukan selama 20menit.				
Dependent					
Nyeri persalinan kala I	Perasaan tidak nyaman atau tidak menyenangkan yang disebabkan oleh nyeri kontraksi uterus pada saat pembukaan 1-10 cm yang dinilai dengan cara, ibu menuliskan garis pada skala NRS (0-10) sesuai dengan intensitas nyeri yang ibu rasakan sebelum dan sesudah ibu diberikan perlakuan	Skala Nyeri	Menggunakan Lembar Kuisoner pre-test dan post-test saat perlakuan	Dinyatakan dengan skor. a) 0 : tidak nyeri b) 1-3 : nyeri ringan c) 4-6 : nyeri sedang d) 7-9 : nyeri berat terkontrol e) 10 : Nyeri berat tidak terkontrol	Ordinal

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di BPM Amalia Desa Temon, Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2022 – Juni 2022.

G. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang atau objek dengan satu karakteristik umum yang dapat diobservasi serta mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (sulistyaningsih, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil primipara dengan pengambilan sampel dari bulan Akhir bulan Juni - Agustus 2022. Dari hasil survey HPL pada bulan Februari-April 2022 akhir bulan sebanyak 54 ibu bersalin

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (A.Azis Alimul Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin primipara sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2008)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu bersalin primipara kala I yang bersalin di PMB Amalia Desa Temon.
- 2) Usia kehamilan aterm
- 3) Ketuban utuh
- 4) Bersedia menjadi responden dengan sukarela dengan mengisi lembar *informed consent*.
- 5) Tidak mengalami gangguan persalinan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria ekslusii adalah menghilangkan / mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008).

Kriteria ekslusii dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Terdapat riwayat komplikasi kehamilan.
- 2) Terjadi penyulit persalinan
- 3) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Dalam penentuan besar sampel dari setiap kelompok perlakuan menggunakan rumus Lameshow :

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P1 - P2)^2}$$

Keterangan :

$n1 = n2$: Besar sampel

$Z\alpha$: Kesalahan tipe I (5%) dengan besar kesalahan 1,96

$Z\beta$: Kesalahan tiper II (80%) dengan besar power 0,84

$P1$: Proporsi pada pengukuran pertama (30,87)

$P2$: Proporsi pada pengukuran kedua (31,4)

$P1 - P2$: Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna antara pengukuran pertama dan pengukuran kedua (0,28)

π : Proporsi seldiskordan yaitu sel dimana pengukuran kesatu dan kedua hasilnya bertentangan (0,49)

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P1 - P2)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,49}{(30,87 - 31,4)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(7,84) 0,49}{0,28}$$

$$n1 = n2 = \frac{3,8416}{0,28}$$

$$n1 = n2 = 13,72 = 14 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi berdasarkan sampel size lameshow maka diperoleh sampel minimal sebesar 13,72 dengan pembulatan ke atas 14 sampel untuk masing-masing kelompok kontrol dan perlakuan.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *probability sampling*, yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2010). Dengan sampel yaitu 14 ibu bersalin primipara di PMB Amalia.

H. Teknik Pengelolaan dan Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari hasil wawancara, observasi dan intervensi pada ibu bersalin kala I Primipara di PMB Amalia Desa Temon.

2. Teknik pengelolaan data

a. *Editing*

Editing yaitu kegiatan untuk mengklarifikasi dan memperbaiki isi an formulir setelah penelitian melakukan pengecekan pengisian kuisioner maka kuisioner yang tidak lengkap, tidak jelas dan tidak konsisten akan diklarifikasi kepada responden tujuannya untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data (Waiss, 2008).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Waiss, 2008)

Coding dalam penelitian ini dilakukan hanya pada data gambar umum karakteristik responden seperti : usia (1=20=25tahun, 2=26-30tahun, pendidikan (1= rendah 2=menengah 3=tinggi) dan lain-lain.

c. *Processing/Entry*

Processing/Entry adalah mengentri data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data-data yang telah dientri dan diberi kode kemudian dianalisis di dalam program atau *software* komputer. Program yang akan digunakan adalah SPSS (Waiss, 2008).

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak sehingga data memang sudah bebas dari kesalahan (Hastono, 2007).

3. Analisa Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah distribusi data mempunyai distribusi normal atau tidak secara analitis digunakan Uji Sapiro-

Wilk untuk sampel yang sedikit (kurang atau sama dengan 50). Jika nilai p value > 0,05 maka dikatakan data distribusi normal sedangkan jika nilai p value < 0,05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Dahlan, 2012).

b. Analisa Univariat

Untuk data tingkat nyeri dianalisis dengan statistik tendensi sentral untuk mengetahui nilai mean, median, modus, Standar Deviasi (SD), nilai minimum-maximum, kemudia data usia tingkat pendidikan dan pekerjaan akan diolah dengan distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai frekuensi dan persentasi.

Rumus Distribusi Frekuensi :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi yang dicari

f : Frekuensi sempel

n : Jumlah keseluruhan sampel

c. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan cara uji 2 mean berpasangan (*Pre test* dan *Post test*), menggunakan Uji *Paired T-Test* jika data berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka uji yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*.

Rumus uji *Wilcoxon* :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}$$

Keterangan :

N : Jumlah data

T : Jumlah rangking nilai selisih yang negative dan positif

I. Instrument / Alat Penelitian

Instrumen atau Alat yang digunakan adalah Lembar kuisioner Pre-test dan Post-test, Lembar NRS dan bola Gimboll (*Birthball*).

J. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang penting dalam penelitian kebidanan, mengingat penelitian yang berhubungan langsung dengan manusia maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden tersebut menolak untuk diteliti, maka tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya. Informed Consent penelitian ini diberikan kepada klien, apakah klien bersedia untuk melakukan breast care dan konsumsi susu kedelai yang berpengaruh terhadap produksi ASI (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi inisial atau kode pada masing-masing lembar tersebut (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014)

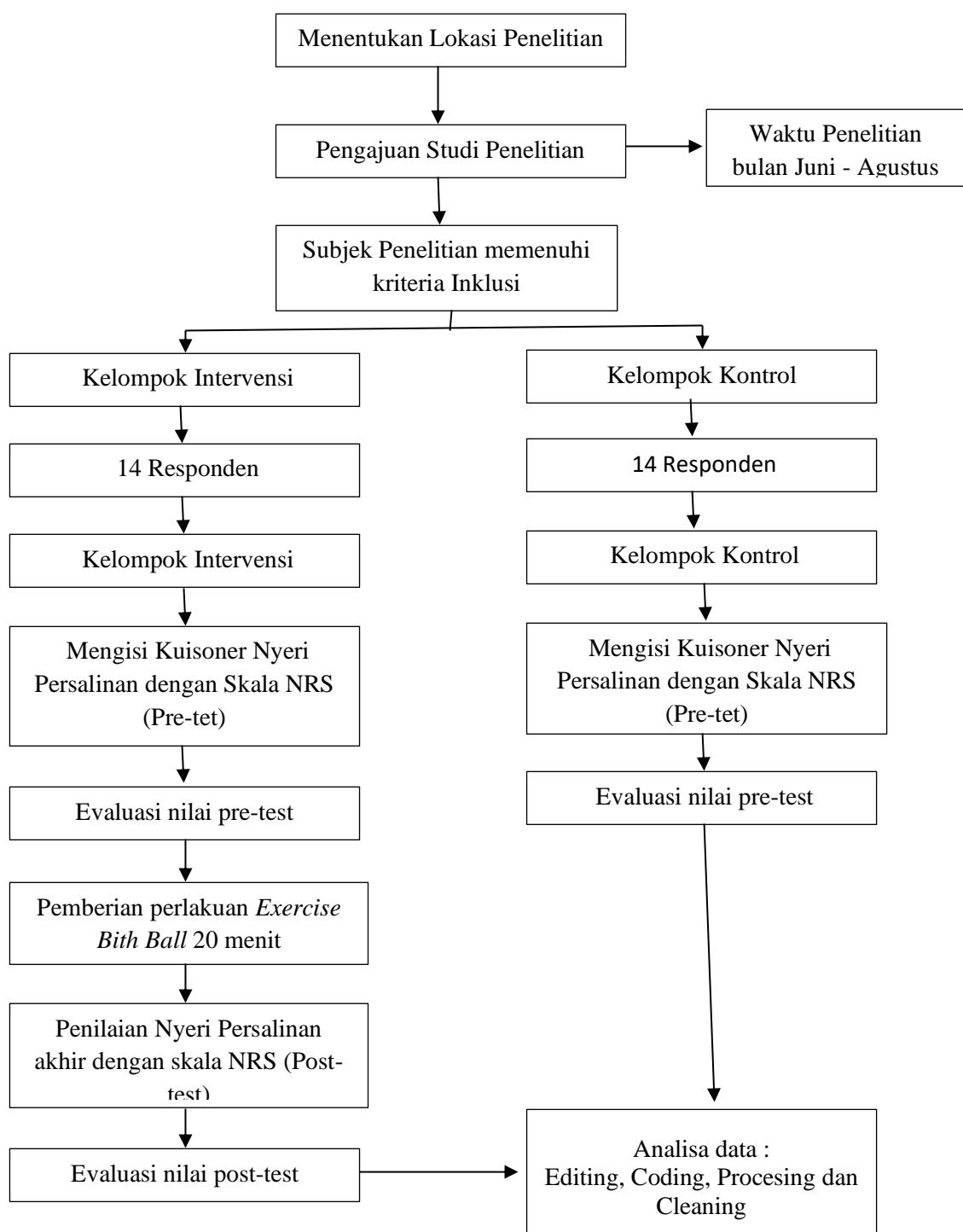
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi subyek penelitian dijamin oleh peneliti. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang disajikan sebagai hasil riset (Abdul Aziz Alimul Hidayat, 2014).

4. *Ethical Clearance*

Ethical Clearance adalah etika berupa keterangan tertulis dari komisi etik penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak.

K. Alur Penelitian



Bagan 3.2 Alur Penelitian

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian